

ABSTRAK

Migrasi Para Kampret yang penulis singkat MPK merupakan kumpulan puisi epik karya F.Rahardi. Dalam MPK permasalahan yang menonjol adalah kisah para kampret (kelompok masyarakat yang terpinggirkan). Para kampret yang terus bermigrasi karena tergusur dari habitatnya yaitu gua kapur. Gua tersebut harus dibongkar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri semen.

Berpijak pada permasalahan tersebut penulis memahami MPK dari dimensi viktimologis. Secara definitif viktimologi merupakan ilmu yang menganalisis tentang kejahatan dari segi korbannya. Viktimologi dapat dimanfaatkan untuk menanggulangi korban untuk memperjuangkan nasibnya menjadi lebih baik. Dalam MPK diwakili oleh para kampret.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Dalam penelitian MPK teori yang dimanfaatkan adalah teori struktural untuk memahami unsur-unsur puisi epik MPK dan teori mimesis-viktimologis untuk memahami makna MPK.

MPK sebagai puisi epik, yang mengandung cerita kepahlawanan dengan tokohnya yang dilukiskan melalui para kampret, pahlawan dari kehidupan yang terabaikan. Pen-

gisahannya dituangkan dalam bahasa yang sederhana dan bernada main-main. Terlihat pada unsur diksi yang menonjolkan pemakaian perbandaharaan kata sehari-hari maupun istilah lingkungan hidup serta beberapa tipografinya tidak berdasar konvensi. Namun, di balik kesederhanaannya, MPK berisi sindiran dan kritik.

Permasalahan lingkungan hidup seperti pencemaran, hilangnya vegetasi alami, rusaknya hutan alami, berdampak negatif terhadap ekosistem. Terutama terhadap habitat yang lingkungannya rusak. Permasalahan lingkungan hidup harus ditangani dengan penegakan hukum lingkungan dan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungannya.

Berdasarkan analisis mimesis-viktimologis makna yang diungkap dai MPK adalah para kampret yang menjadi korban dari sistem pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan akibat para kampret tidak memiliki eksistensi dalam kehidupan.